

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GURU PENGGERAK TERHADAP
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
DI SD INPRES PANGKABINANGA KECAMATAN PALLANGGA
KABUPATEN GOWA**

(Suriyani Supriadi, Widya Karmila Sari Achmad, Nurhaedah)

Institusi/lembaga Penulis (¹PGSD FKIP Universitas Negeri Makassar)

Alamat e-mail : (suriyanisupriadi26@gmail.com, wkarmila73@unm.ac.id,
nurhaedah7802@unm.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the Teacher Driving Program (Guru Penggerak) in improving the quality of learning at SD Inpres Pangkabinanga, Pallangga District, Gowa Regency. The Teacher Driving Program is a strategic initiative to enhance teachers competence and professionalism as learning leaders, agents of change, and drivers of the educational ecosystem in elementary schools. This research employs a qualitative approach using the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). Data were collected through observation, interviews, and document analysis involving teacher drivers, fellow teachers, students, and school stakeholders. The research results are expected to provide a comprehensive overview of the effectiveness of the Teacher Driving Program in improving learning quality and offer recommendations for future program development. The findings are anticipated to serve as a reference for policymakers and education practitioners in efforts to improve the quality of education at the elementary school level.

Keywords: *Teacher Driving Program, Program evaluation, Quality of learning, CIPP model (Context, Input, Process, Product)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Guru Penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Inpres Pangkabinanga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Program Guru Penggerak merupakan inisiatif strategis untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru sebagai pemimpin pembelajaran, agen perubahan, serta penggerak ekosistem pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang melibatkan guru penggerak, rekan guru, murid, dan pemangku kepentingan sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas Program Guru Penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Program Guru Penggerak, Evaluasi program, Model CIPP (Context, Input, Process, Product), Kualitas pembelajaran.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek vital dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar menjadi sangat penting. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menjawab tantangan ini adalah melalui Program Guru Penggerak (PGP), yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk guru sebagai pemimpin pembelajaran, inovator, serta agen perubahan di lingkungan sekolah. Guru Penggerak diharapkan mampu menggerakkan komunitas belajar, menjadi pengajar praktik bagi rekan sejawat, serta mendorong kolaborasi antara guru, murid, dan pemangku kepentingan sekolah.

Kualitas guru masih menjadi tantangan utama di Indonesia, sebagaimana ditunjukkan oleh rendahnya penguasaan materi ajar dan keterampilan pedagogis sebagian guru sekolah dasar. Studi global menegaskan bahwa kualitas dan keterampilan guru merupakan faktor paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan profesional guru melalui

program seperti PGP menjadi sangat strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Program Guru Penggerak dirancang dengan menekankan pada pelatihan, pendampingan, dan penguatan peran guru sebagai pemimpin pembelajaran yang berpihak pada murid dan berorientasi pada pencapaian profil pelajar Pancasila. Namun, pelaksanaan program ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses bagi guru di daerah terpencil dan masih rendahnya cakupan peserta program secara nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Guru Penggerak di SD Inpres Pangkabinanga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Fokus penelitian adalah mengevaluasi pelaksanaan program dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program di masa depan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan

dasar melalui penguatan peran guru penggerak di sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Guru Penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Inpres Pangkabinanga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP, yang terdiri dari empat komponen utama, yaitu Context (konteks), Input (masukan), Process (proses), dan Product (produk). Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Pangkabinanga, dengan waktu penelitian yang telah ditetapkan sesuai jadwal. Fokus penelitian diarahkan pada analisis terhadap kebutuhan dan tujuan program, sumber daya dan strategi yang digunakan, proses pelaksanaan kegiatan, serta hasil atau dampak program terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di sekolah, wawancara mendalam dengan guru penggerak, rekan guru, murid, dan pemangku kepentingan sekolah, serta analisis dokumen terkait pelaksanaan Program Guru Penggerak. Instrumen utama penelitian berupa panduan wawancara, lembar observasi, dan format analisis dokumen yang telah disusun secara sistematis. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan

teknik triangulasi sumber dan teknik, pengecekan anggota (member check), serta diskusi dengan rekan sejawat. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pelaksanaan Program Guru Penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konteks

Evaluasi konteks menunjukkan bahwa Program Guru Penggerak sangat dibutuhkan di SD Inpres Pangkabinanga. Sebelum adanya program ini, guru-guru mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, indikator soal, dan teknik penilaian, sehingga proses pembelajaran belum terstruktur dan hasil belajar siswa belum optimal. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru, memperkuat kepemimpinan pembelajaran, serta membangun komunitas belajar yang kolaboratif. Dukungan dari kepala sekolah, komite, dan Dinas Pendidikan menjadi modal positif, meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan kebiasaan guru dalam pembelajaran aktif.

2. Input

Dari aspek input, sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung implementasi Program Guru Penggerak, seperti ruang

kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, serta akses teknologi informasi (LCD Proyektor, Smart TV, dan internet). Kepala sekolah juga memberikan dukungan penuh dengan memfasilitasi guru untuk mengakses sumber belajar yang relevan. Ketersediaan fasilitas ini sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran inovatif dan berdiferensiasi, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Proses

Pada aspek proses, pelaksanaan Program Guru Penggerak berjalan dengan baik melalui pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi antar guru. Guru-guru mulai terbiasa membuat perangkat pembelajaran yang lebih baik dan menerapkan strategi pembelajaran aktif di kelas. Komunitas belajar guru juga mulai terbentuk, sehingga terjadi peningkatan kolaborasi dan saling berbagi praktik baik. Namun, masih ditemukan beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu untuk pelatihan, kebiasaan lama guru, dan perlunya peningkatan motivasi dalam menerapkan pembelajaran inovatif secara konsisten.

4. Produk

Dari sisi produk, implementasi Program Guru Penggerak telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dan mutu pembelajaran di SD Inpres Pangkabinanga. Guru menjadi lebih percaya diri dalam

menyusun RPP, membuat indikator soal, dan melakukan penilaian yang lebih bervariasi. Siswa juga mulai menunjukkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi pada tercapainya tujuan sekolah dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

E. Kesimpulan

Pelaksanaan Program Guru Penggerak di SD Inpres Pangkabinanga sangat relevan dan dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari aspek konteks, program ini menjawab tantangan utama yang dihadapi guru, seperti kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pembuatan indikator soal, dan teknik penilaian, serta perlunya penguatan kepemimpinan pembelajaran. Dari sisi input, sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan penuh dari kepala sekolah, yang memfasilitasi guru dalam mengakses sumber belajar dan teknologi pendukung pembelajaran.

Pada aspek proses, implementasi program berlangsung melalui pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi antar guru, sehingga terjadi peningkatan kompetensi dan terbentuknya komunitas belajar. Namun, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu pelatihan dan kebiasaan lama guru yang perlu diatasi

agar program berjalan optimal. Dari aspek produk, program ini telah memberikan dampak positif berupa peningkatan kompetensi guru, mutu pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, Program Guru Penggerak di SD Inpres Pangkabinanga telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan di sekolah. Dukungan sarana, kepemimpinan kepala sekolah, serta kolaborasi yang terbangun menjadi modal utama untuk keberlanjutan dan keberhasilan program ini di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, dkk. 2020. Book Chapter Covid-19 & Kampus Merdeka Di Era NewNormal. Medan: UMSU Press
- Aqib, Zainal. 2020. Sukses Uji Kompetensi Guru. Bandung: Yrama Widya.
- Ban, C, and S. R. Faerman. 1990. "Issues in the Evaluation of Management Training." Public Productivity & Management Review, Spring
- Danim, Sudarwan, Prof, Dr. 2015. Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Prenada Media Group
- Darling-Hammond, L., Hyler, M.E., & Gardner, M. (2017). Effective Teacher Professional Development. Learning Policy Institute.
- Desimone, L. M. (2009). Improving Impact Studies of Teachers Professional Development: Toward Better Conceptualizations and Measures. Educational Researcher, 38(3), 181-199.
- Desimone, L. M. 2009. Improving Impact Studies of Teachers Professional Development: Toward Better Conceptualizations and Measures
- Fuad, Anis dkk. 2014. Panduan Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Guskey, T. R. (2002). Professional Development and Teacher Change. Teachers College Record, 104(4), 873-900.
- Guskey, T. R. .2022. Pengembangan Profesional Guru.

- Harris, A., & Muijs, D. (2005). *Improving Schools Through Teacher Leadership*. Open University Press.
- Harris, A., & Muijs, D. 2005. *Kepemimpinan Guru dan Perubahan Sekolah*.
- <https://blog.kejarcita.id/7-manfaat-penting-program-guru-penggerakbagipendidik/>
- <https://lms24-gp.simpkb.id/>
- <https://peraturan.bpk.go.id/Download/219342/Salinan%20Permendikbudristek%20Nomor%2026%20Tahun%202022%20tentang%20Pendidikan%20Guru%20Penggerak.pdf>
- https://www.kompasiana.com/akbarisatio n/656e941712d50f06ea72ee65/refleksi-dua-sisi-terhadap-efektifitas-program-guru-penggerak?page=2&page_images
- Katzenmeyer, M., & Santamaria, L.J. (2016). *Teacher Leadership: The What, Why, and How*. Routledge.
- [Khairina, Noviandri; Yarrow, Noah; Cilliers, Jacobus; Dini, Indah. 2023. Meningkatkan Kinerja dan Kepemimpinan Guru di Indonesia: Studi Evaluasi Dampak Program Pendidikan Guru Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. Bank Dunia, Jakarta. © Bank Dunia.](#)
- Knight, J. (2017). *The Impact Cycle: What Instructional Coaches Should Do to Foster Powerful Improvements in Teaching*. Corwin Press.
- Musfah, Jejen. 2015. *Peningkatan Kompetensi Guru (Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik)*. Jakarta: Kencana.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2020. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-ruzz media
- Prasetia, I., Akrim & Sulasmi, E. *Jurnal Tarbiyah* 27 (1) (2020) 12-32: *Effective Competency Based School Model*.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Sadulloh, Uyoh, dkk. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: cet. ke-2. CV. Alfabeta.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. Jossey-Bass.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. , *Evaluasi Program Pendidikan (Model CIPP)*. 2007.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Indonesia
- Tannady, Hendy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Expert
- Undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Tschannen-Moran, M., Hoy, A.W., & Hoy, W.K. (2022). *Teacher Efficacy: Its Meaning and Measure*. Routledge.
- Villegas, A.M., Saiz, I., & Roldan, J. (2017). *Pedagogical Content Knowledge: Twenty-Five Years Later*. Routledge.